

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SAHAM DI PERDAGANGAN SAHAM REGULER BURSA EFEK JAKARTA

Suatu Studi Kasus Atas Permintaan 5 Saham Pada BEJ

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

KK
Mm 11/94
Jui
f

Diajukan oleh :

**J U I N A
049110003 - M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1993**

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SAHAM DI PERDAGANGAN SAHAM REGULER BURSA EFEK JAKARTA

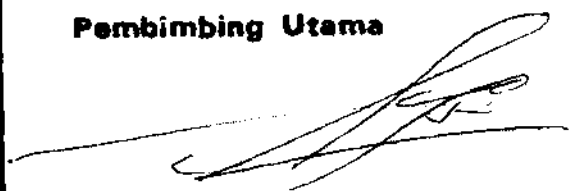
Suatu Studi Kasus Atas Permintaan 5 Saham Pada BEJ

Diajukan oleh :

J U I N A
049110003 - M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Drs. Ec. A. Choesni Abdulkarim, MSc.
NIP. 130517219

Tanggal,

08/1/94

**Mengetahui,
Direktur Magister Manajemen
Universitas Airlangga**



Drs. Ec. A. Choesni Abdulkarim, MSc.
NIP. 130517219

Tanggal,

08/1/94

INTISARI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
SAHAM DI PERDAGANGAN SAHAM REGULER
BURSA EFEK JAKARTA

Melalui pasar modal di Indonesia, dunia usaha akan dapat memperoleh sebagian atau seluruh pembiayaan jangka panjang yang diperlukan. Pasar modal juga dimaksudkan untuk pemeratakan hasil-hasil pembangunan melalui pemilikan saham-saham perusahaan oleh masyarakat, serta penyediaan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan berusaha.

Aktivitas pasar modal dapat dilihat dari Index Harga Saham Gabungan dan besarnya transaksi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel seperti : (1) Harga saham, (2) Harga 1 gram emas 24 karat, (3) Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka satu bulan dari 20 Bank devisa, (4) Jumlah transaksi para Investor, dan (5) Index Harga Saham Gabungan, terhadap perubahan permintaan saham. Disamping itu, juga ingin mengetahui diantara kelima faktor tersebut diatas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap perubahan permintaan saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 5 (lima) perusahaan yang telah memasyarakatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta selama periode 02 Nopember 1992 s/d 21 Januari 1993.

Setelah dilakukan pengujian dan penanggulangan terhadap asumsi klasik dari model OLS (Ordinary Least Square), hasil regresi menunjukkan :

1. Beberapa faktor yang terdiri dari : harga saham, Jumlah transaksi, dan index harga saham gabungan, secara serempak menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap perubahan permintaan saham.
2. Pengaruh masing-masing faktor terhadap perubahan permintaan saham yakni : harga saham mempunyai pengaruh yang sangat bermakna terhadap perubahan permintaan saham, harga emas mempunyai pengaruh yang tidak bermakna terhadap perubahan permintaan saham dengan tingkat kepercayaan 5 %, tingkat bunga deposito berjangka satu bulan harus dikeluarkan dari model karena adanya gejala multikolinieriti, jumlah transaksi mempunyai pengaruh yang sangat bermakna terhadap perubahan permintaan saham, dan index harga saham gabungan mempunyai pengaruh yang sangat bermakna terhadap perubahan permintaan saham. Bila dilihat dari arah pengaruh, faktor-faktor : harga saham, jumlah transaksi, dan index harga saham gabungan mempunyai pengaruh yang positif, terhadap perubahan permintaan saham.
3. Faktor Index Harga Saham Gabungan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap perubahan permintaan saham.